

**ANALISIS DAYA SAING EKONOMI KABUPATEN/KOTA
DI PULAU SUMATERA**



Skripsi Oleh :

JUNIANCANDRA ADI PRAHA

01021181722101

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS DAYA SAING EKONOMI KABUPATEN/KOTA
DI PULAU SUMATERA**

Disusun Oleh :

Nama : Juniancandra Adi Praha
Nim : 01021181722101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

24 Juni 2021

Dosen Pembimbing

Ketua



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Tanggal

Anggota



22 Juni 2021

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS DAYA SAING EKONOMI KABUPATEN/KOTA
DI PULAU SUMATERA**

Disusun oleh :

Nama : Juniancandra Adi Praha

NIM : 01021181722101

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 26 Juli 2021

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP.199004072018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-8-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juniancandra Adi Praha
NIM : 01021181722101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera”

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 26 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjana.

Indralaya, 10 Agustus 2021
Pembuat Pernyataan



JMAP
Juniancandra Adi Praha
NIM. 01021181722101

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia dapat menentukan daya saing ekonomi kabupaten/kota di Pulau Sumatera dan bagaimana daya saing ekonomi kabupaten/kota di Pulau Sumatera. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami kendala dan kesalahan, namun hal tersebut dapat diatasi dengan kerja keras, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak.

Penulis pun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan penelitian dan pendidikan dimasa yang akan datang. Harapannya skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai rujukan dan informasi tambahan bagi pihak terkait, peneliti selanjutnya, dan pembaca dalam hal meningkatkan pengetahuan dalam pendidikan.

Indralaya, 10 Agustus 2021

Penulis,



Junianandra Adi Praha

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan sekaligus motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas segala nikmat dan kemudahan yang telah diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E, selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si dan Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, waktu, dan tenaga dengan penuh kesabaran selama proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, arahan, dan kritik yang membangun kepada penulis.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staff Kepegawaian Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Irawan dan Ibu Sada Aarih Barus, terima kasih atas dukungannya selama ini, selalu mengadakan banyak hal yang tidak ada dengan keadaan yang dipaksakan ada. Terima kasih karena sudah mengantarku menggapai cita-cita dan menjadi beasiswa seumur hidupku.
10. Adikku Mila Sari, terima kasih atas kehadiranmu yang menjadi sumber penyemangat dan semoga bisa membanggakan orang tua kita nantinya.

11. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepadaku dalam menempuh pendidikan selama ini.
12. Teman-teman seperjuanganku Elsa, Heri, Innatha, Intan, Kuntoro, Made, Reza, Umi, dan Yunita yang telah berjuang bersama dimasa-masa perkuliahan. Saling memberi semangat saat menyusun skripsi dan terima kasih karena telah merawat saya di rumah sakit, kalian luar biasa.
13. Kepada Keluarga LPM Gelora Sriwijaya Unsri, khususnya teman-teman angkatan 19 Deka, Retha, Al, Desi, Dinar, Fadhlur, Fahrur, Fury, Jane, Lia dan Safina atas pengalaman dan kebersamaan yang telah diberikan, selalu jadi teman yang menjawab berbagai pertanyaanku, teman dalam berkeluh kesah, dan teman yang saling memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017.

Terima kasih untuk semua pihak yang turut serta dalam perjalanan saya selama 4 (empat) tahun dan mungkin belum bisa saya sebutkan satu persatu. Saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, 10 Agustus 2021

Penulis,



Juniancandra Adi Praha

ABSTRAK

ANALISIS DAYA SAING EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PULAU SUMATERA

Oleh :

Juniancandra Adi Praha; Taufiq; Anna Yulianita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel yang menentukan daya saing ekonomi serta menganalisis daya saing ekonomi kabupaten/kota di Pulau Sumatera. Data yang digunakan yakni berupa data panel dari 154 kabupaten/kota di Pulau Sumatera dengan rentang tahun 2015 hingga 2019. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan perhitungan standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi yang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,9448 tidak berpengaruh terhadap daya saing ekonomi. Sementara itu, indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh terhadap daya saing ekonomi dengan nilai probabilitas 0,0000. Peringkat teratas daya saing ekonomi didominasi oleh kabupaten/kota yang basis ekonominya bersumber pada industri pengolahan serta pertambangan dan penggalian. Kota Medan, Kabupaten Bengkalis dan Kota Batam adalah tiga daerah dengan indeks daya saing ekonomi tertinggi di Pulau Sumatera.

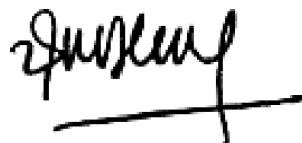
Kata kunci : Daya Saing Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia

Ketua,



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ECONOMIC COMPETITIVENESS OF REGENSIES/CITIES ON THE ISLAND OF SUMATRA

By :

Juniancandra Adi Praha; Taufiq; Anna Yulianita

This study aims to analyze the variables that determine economic competitiveness and to analyze the economic competitiveness of regencies/cities on the island of Sumatra. The data used is in the form of panel data from 154 regencies/cities on the island of Sumatra with a range from 2015 to 2019. The analysis technique is carried out using multiple linear regression analysis and calculation of standard deviation. Based on the results of the analysis, it is concluded that the variable of economic growth which has a probability value of 0.9448 has no effect on economic competitiveness. Meanwhile, the human development index has an influence on economic competitiveness with a probability value of 0.0000. The top ranking for economic competitiveness is dominated by regencies/cities whose economic base is based on the processing industry as well as mining and quarrying. Medan City, Bengkalis Regency and Batam City are the three regions with the highest economic competitiveness index on the island of Sumatra.


Keywords : Economic Competitiveness, Economic Growth, Human Development Index

Chairman,



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002


Member,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Acknowledge by,

Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Juniancandra Adi Praha
	NIM : 01021181722101
	Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 14 Juni 1998
	Alamat : Jalan Jendral Ahmad Yani Lr. Pangi No.32-1052 RT. 17 Kelurahan Tangga Takat, Kecamatan Seberang Ulu II, Palembang, Sumatera Selatan.
	No. HP : 082180607457
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Alamat Email	juniancandra14@gmail.com
Pendidikan	
2004 – 2011	SD Negeri 101 Palembang
2011 – 2014	SMP Negeri 1 Telen, Kutai Timur
2014 – 2017	SMA Negeri 1 Sangatta Utara, Kutai Timur
2017 – 2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
Organisasi	
2017 – 2018	Jurnalis LPM Gelora Sriwijaya Unsri
2018 – 2019	Biro Pengembangan LPM Gelora Sriwijaya Unsri
2019 – 2020	Pemimpin Umum LPM Gelora Sriwijaya Unsri
Prestasi	
2018	Semifinalis Lomba Bulutangkis Tunggal Putra oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Penjaskes Universitas Sriwijaya
2018	Finalis Lomba Cerita Inspiratif Gebyar Mahasiswa Bidikmisi Nusantara di Universitas Bangka Belitung
2020	Juara 3 Lomba Opini Klinik Jurnalistik oleh Suara Mahasiswa Universitas Indonesia
2020	Peserta Ter-tanggung Workshop Pers Mahasiswa: Jurnalisme Keberagaman oleh Serikat Jurnalis untuk Keberagaman, Fredriech Naumann Foundation (FNF) Indonesia dan Kemenkumham Indonesia di Banten.
2021	Penerima Manfaat Beasiswa Akademi Ruangguru-Universitas

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keunggulan Komparatif.....	12
2.1.2 Teori Keunggulan Kompetitif.....	14
2.1.3 Konsep Daya Saing Global.....	18
2.1.4 Konsep Daya Saing Daerah	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	24

3.2 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.2.1 Jenis Data.....	24
3.2.2 Sumber Data	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4 Teknik Analisis	25
3.4.1 Pengukuran Indeks Daya Saing Ekonomi	25
3.4.2 Model Empirik	27
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum	36
4.1.1 Kondisi Geografis dan Demografi Pulau Sumatera.....	36
4.1.2 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera...	37
4.1.3 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera	39
4.2 Analisis Hasil Regresi Data Panel.....	40
4.2.1 Teknik Penaksiran Model Regresi	40
4.2.2 Uji Signifikansi Parameter	42
4.2.3 Analisis Hasil.....	44
4.2.4 Peringkat Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera...	59
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indeks Daya Saing Global Tahun 2015-2019	3
Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi PDRB Menurut Wilayah di Indonesia Tahun 2015-2019	5
Tabel 1.3 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015 -2019	7
Tabel 1.4 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Pulau Sumatera 2015-2019	8
Tabel 1.5 Daya Saing Provinsi di Indonesia Tahun 2016 dan 2019	9
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2020	37
Tabel 4.2 Hasil Chow Test	41
Tabel 4.3 Hasil Hausman Test	41
Tabel 4.4 Hasil Koefisien Determinasi	42
Tabel 4.5 Hasil Uji F	43
Tabel 4.6 Hasil Uji t-statistik	43
Tabel 4.7 Model Persamaan Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.....	50
Tabel 4.8 Model Persamaan Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.....	51
Tabel 4.9 Model Persamaan Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.....	52
Tabel 4.10 Model Persamaan Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota	

di Provinsi Riau.....	53
Tabel 4.11 Model Persamaan Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.....	54
Tabel 4.12 Model Persamaan Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	55
Tabel 4.13 Model Persamaan Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.....	56
Tabel 4.14 Model Persamaan Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.....	57
Tabel 4.15 Model Persamaan Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	58
Tabel 4.16 Model Persamaan Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau.....	58
Tabel 4.17 Peringkat 10 Besar Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Tahun 2015-2019	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Three Generic Strategies	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Common Effect Model.....	71
Lampiran 2 Fixed Effect Model.....	71
Lampiran 3 Random Effect Model.....	75
Lampiran 4 Chow Test.....	78
Lampiran 5 Hausman Test.....	79
Lampiran 6 Uji Stasioner.....	80
Lampiran 7 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Tahun 2015-2019 (dalam persen).....	82
Lampiran 8 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Tahun 2015-2019.....	86
Lampiran 9 Peringkat Daya Saing Ekonomi Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tercapainya suatu pembangunan ekonomi daerah tidak terlepas dari indikator daya saing. Dimana pembangunan ditujukan untuk menciptakan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat melalui peningkatan dan pemerataan pendapatan. Daya saing direfleksikan pula sebagai sesuatu yang mampu menghasilkan barang dan jasa dalam pemenuhan proses uji internasional, kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan tinggi yang berkesinambungan, dan kesanggupan wilayah mewujudkan kemajuan penghasilan serta tersedianya lowongan pekerjaan yang ditawarkan tanpa menutup diri dari konkurensi luar negeri European Commission (Nasution & Hidayat, 2014).

Sistem ekonomi kerakyatan dan sektor unggulan yang paling besar penyerapannya pada bidang tenaga kerja serta ekspor, menjadi hal dasar rancangan pembangunan dalam bidang ekonomi. Guna memperkuat landasan pembangunan yang berkesinambungan, diperlukannya dukungan melalui perbaikan daya saing, teknologi serta sumber daya manusia yang cenderung mengarah ke ekonomi skala dunia (Mulyana, 2005). Sehingga masing-masing daerah bersaing secara ketat untuk menunjukkan kemampuan dalam upaya meningkatkan daya saingnya.

Reaksi yang beragam akan ditunjukkan oleh masing-masing daerah dalam menyikapi persaingan global. Hal tersebut terjadi karena adanya tuntutan daerah yang menjadi ujung tombak dalam peningkatan daya saing nasional di tengah era globalisasi. Tantangan untuk meningkatkan kualitas potensi unggulan daerah dan sumber daya, khususnya sumber daya manusia tidak dapat ditunda lagi pelaksanaannya.

Kancah persaingan global yang sedemikian rupa memberikan dampak pada perekonomian nasional dan daerah, serta mengakibatkan perebutan faktor-faktor produksi yang sangat ketat. Telah menjadikan konsep daya saing ekonomi sangat menarik untuk diulik. Terlebih lagi, peringkat daya saing Indonesia yang berada jauh di bawah negara-negara kawasan Asia Tenggara. Sementara dari dalam negeri, peringkat daya saing beberapa provinsi yang terletak di Pulau Sumatera jauh tertinggal dari provinsi di gugusan Pulau Jawa.

Berdasarkan Tabel 1.1, (Schwab & World Economic Forum, 2019) pada publikasinya tentang The Global Competitiveness Report 2019 menunjukkan bahwa posisi daya saing Indonesia mengalami pelemahan. Posisi daya saing Indonesia berada pada peringkat ke-50 dari 141 negara. Dalam publikasi tersebut tercatat bahwa posisi Indonesia turun lima tingkat dari tahun sebelumnya. Hal tersebut tergambar dari turunnya angka indeks daya saing global sebesar 0,3 poin menjadi 64,6 poin. Selama rentang tahun 2015 hingga 2019, peringkat terbaik dari daya saing Indonesia terjadi pada tahun 2017. Saat itu Indonesia menduduki peringkat ke-36 dengan angka indeks sebesar 4,68 poin. Dominasi peringkat

teratas banyak dihuni oleh negara-negara maju seperti Swiss, Singapura, Amerika Serikat, Jerman dan lain-lain.

Tabel 1.1 Indeks Daya Saing Global Tahun 2015-2019

Negara	2015		2016		2017		2018		2019	
	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat
Swiss	5.76	1	5.81	1	5.86	1	82.6	4	82.3	5
Singapura	5.68	2	5.72	2	5.71	3	83.5	2	84.8	1
Amerika Serikat	5.61	3	5.7	3	5.85	2	85.6	1	83.7	2
Jerman	5.53	4	5.57	5	5.65	5	82.8	3	81.8	7
Belanda	5.5	5	5.57	4	5.66	4	82.4	6	82.4	4
Japan	5.47	6	5.48	8	5.49	9	82.5	5	82.3	6
Hongkong	5.46	7	5.48	9	5.53	6	82.3	7	83.1	3
Finlandia	5.45	8	5.44	10	5.49	10	80.3	11	80.2	11
Swedia	5.43	9	5.53	6	5.52	7	81.7	9	81.2	8
Britania Raya	5.43	10	5.49	7	5.51	8	82	8	81.2	9
Norwegia	5.41	11	5.44	11	5.4	11	78.2	16	78.1	17
Denmark	5.33	12	5.35	12	5.39	12	80.6	10	81.2	10
Kanada	5.31	13	5.27	15	5.35	14	79.9	12	79.6	14
Malaysia	5.23	18	5.16	25	5.17	23	74.4	25	74.6	27
Thailand	4.64	32	4.64	34	4.72	32	67.5	38	68.1	40
Indonesia	4.52	37	4.52	41	4.68	36	64.9	45	64.6	50
Filipina	4.39	47	4.36	57	4.35	56	62.1	56	61.9	64
Brunei Darussalam	-	-	4.35	58	4.52	46	61.4	62	62.8	56
Vietnam	4.3	56	4.31	60	4.36	55	58.1	77	61.5	67
Kamboja	3.94	90	3.98	89	3.93	94	50.2	110	52.1	106
Malawi	3.15	135	3.08	134	3.11	132	42.4	129	43.7	128
Burundi	3.11	136	3.06	135	3.21	129	37.5	136	40.3	135
Sierra Leone	3.06	137	3.16	132	3.2	130	38.8	134	-	-
Mauritania	3.03	138	2.94	137	3.09	133	40.8	131	40.9	134
Chad	2.96	139	2.95	136	2.99	135	35.5	140	35.1	141

Sumber: (Schwab & World Economic Forum, 2015-2019)

Bila dibandingkan dengan beberapa negara tetangga, posisi Indonesia cukup jauh tertinggal. Terlebih, Singapura yang berhasil naik satu tingkat dan meraih peringkat tertinggi di Asia Tenggara bahkan di dunia pada tahun 2019 dengan angka indeks sebesar 84,8. Selanjutnya untuk kawasan Asia Tenggara, posisi kedua dan ketiga ditempati oleh Malaysia dan Thailand dengan masing-

masing angka indeks yang diperoleh sebesar 74,6 dan 68,1. Keduanya berhasil masuk ke dalam posisi 40 besar dunia, tepatnya di posisi 27 dan 40. Melemahnya daya saing Indonesia ini disebabkan oleh lambatnya penerapan teknologi dan beberapa indikator lainnya seperti pada aspek kesehatan, keterampilan, pasar produk, pasar tenaga kerja, dan adopsi teknologi dan informasi.

Gambaran bahwa melemahnya daya saing Indonesia tidak terlepas dari belum meratanya pembangunan ke seluruh daerah, salah satunya dari segi perekonomian yang masih terdapat kesenjangan kesejahteraan di masyarakat. Kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi bila pendapatan per kapita berdasarkan harga konstan tiada hentinya meningkat. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan maupun harga berlaku merupakan satu di antara berbagai indikator dalam menggambarkan tingkat kemakmuran daerah. PDRB sendiri tersusun oleh sebanyak tujuh belas sektor yang salah satunya ialah sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan.

Publikasi (Badan Pusat Statistik, 2020) mengenai Berita Resmi Statistik seperti yang tersaji pada Tabel 1.2, menunjukkan bahwa wilayah Sumatera mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,57 persen di tahun 2019. Nilai ini masih rendah bila dibandingkan dengan beberapa wilayah lainnya, dimana nilai pertumbuhan ekonomi tertinggi yakni wilayah Sulawesi dengan nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 6,65 persen. Selanjutnya, tertinggi kedua ialah wilayah Jawa yang merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terbesar yaitu sebesar 5,52 persen. Posisi ketiga dan keempat ditempati oleh wilayah Bali dan

Nusa Tenggara serta Kalimantan, masing-masing nilai pertumbuhan ekonominya sebesar 5,07 persen dan 4,99 persen. Sementara posisi terendah dan berada satu tingkat di bawah wilayah Sumatera adalah Maluku dan Papua sebesar -7,40 persen.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi PDRB Menurut Wilayah di Indonesia Tahun 2015-2019 (dalam persen)

Wilayah	2015		2016		2017		2018		2019	
	Pert. Ekonomi	Kont. PDRB	Pert. Ekonomi	Kont. PDRB	Pert. Ekonomi	Kont. PDRB	Pert. Ekonomi	Kont. PDRB	Pert. Ekonomi	Kont. PDRB
Sumatera	3.54	22.21	4.29	22.03	4.30	21.66	4.54	21.58	4.57	21.32
Jawa	5.45	58.29	5.59	58.49	5.61	58.49	5.72	58.48	5.52	59.00
Bali dan Nusa Tenggara	10.29	3.06	5.89	3.13	3.73	3.11	2.68	3.05	5.07	3.06
Kalimantan	1.31	8.15	2.01	7.85	4.33	8.20	3.91	8.20	4.99	8.05
Sulawesi	8.18	5.92	7.42	6.04	6.99	6.11	6.65	6.22	6.65	6.33
Maluku dan Papua	6.62	2.37	7.45	2.46	4.89	2.43	6.99	2.47	-7.40	2.24

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah) 2015-2019

Walaupun tidak lebih baik dari beberapa wilayah lainnya, Sumatera cukup menunjukkan progres peningkatan pertumbuhan ekonomi yang baik dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sumatera menjadi satu-satunya wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang konsisten mengalami peningkatan setiap tahunnya. Mengenai kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), wilayah Sumatera juga merupakan penyumbang terbesar kedua setelah wilayah Jawa. Besarnya kontribusi PDRB wilayah Sumatera tidak lantas membuat wilayah yang terdiri dari sepuluh provinsi tersebut tidak mempunyai permasalahan dalam

wilayahnya. Sebagai wilayah dengan beberapa provinsi yang kaya akan sumber daya alam, masih banyak permasalahan yang harus cepat ditangani. Agar pembangunan ekonomi yang baik dapat segera tercapai.

Pemberlakuan era otonomi daerah dan desentralisasi fiskal telah membuat pemerintah kabupaten/kota di Indonesia dihadapkan pada persoalan membangun perekonomian daerah. Pemerintah daerah diharuskan menyiapkan daerahnya dalam membangun ekonomi yang berdaya saing. Kemampuan daerah dalam merumuskan berbagai kebijakan juga diperlukan untuk mewujudkan daya saing ekonomi. Selain itu, dalam mengembangkan daya tarik suatu daerah serta menang pada konkurensi, sangat penting bagi suatu daerah untuk mengembangkan infrastruktur fisik dan sumber daya manusia. Suatu daerah juga harus mampu merumuskan penggunaan berbagai faktor yang berfungsi untuk mengetahui daya saing ekonomi antara satu daerah dan lainnya (Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah, 2007).

Seperti halnya hasil temuan studi Ridwan et al (2016), menunjukkan bahwa aspek ekonomi serta aspek kesehatan dan pendidikan yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing. Sedangkan, pada penelitian Sukanto (2009), program peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia mutlak diperlukan karena masih rendahnya kontribusi Indeks Pembangunan Manusia terhadap peningkatan daya saing ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi provinsi di Pulau Sumatera rentang tahun 2015 hingga 2019 selalu naik-turun. Tercatat bahwa Provinsi Riau merupakan provinsi

dengan pertumbuhan ekonomi paling rendah selama kurun waktu tersebut. Bahkan, pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau hanya sebesar 0,22 persen. Namun, angka tersebut masih terbilang baik dari Provinsi Aceh yang besaran pertumbuhannya yakni -0,73 persen. Posisi teratas berhasil diraih oleh Provinsi Sumatera Selatan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi selama lima tahun terakhir yakni sebesar 5,34 persen.

Tabel 1.3 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2019
(dalam persen)

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019
Aceh	-0.73	3.3	4.18	4.61	4.15
Sumater Utara	5.10	5.18	5.12	5.18	5.22
Sumatera Barat	5.53	5.27	5.3	5.16	5.05
Riau	0.22	2.23	2.66	2.37	2.48
Jambi	4.21	4.37	4.6	4.74	4.4
Sumatera Selatan	4.42	5.04	5.51	6.04	5.71
Bengkulu	5.13	5.29	4.98	4.99	4.96
Lampung	5.13	5.15	5.16	5.25	5.27
Kep. Bangka Belitung	4.08	4.11	4.47	4.46	3.32
Kepulauan Riau	6.02	5.02	1.98	4.58	4.89

Sumber: Badan Pusat Statistika (data diolah)

Walaupun laju pertumbuhan ekonomi terbilang tidak stabil, ketimpangan pembangunan manusia di Pulau Sumatera cenderung kecil. Pada tahun 2019, rata-rata Indeks Pembangunan Manusia di wilayah Sumatera menjadi yang tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yakni sebesar 71,79 persen. Nilai indeks Provinsi Aceh, Riau, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau berada di atas rata-rata wilayah. Sementara keenam provinsi lainnya, yakni Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, serta Kepulauan Bangka Belitung berada di bawah rata-rata wilayah dengan selisih yang terbilang sedikit. Bila dilihat

selama kurun waktu lima tahun tersebut, Provinsi Kepulauan Riau mempunyai Indeks Pembangunan Manusia yang paling baik di Pulau Sumatera.

Tabel 1.4 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Pulau Sumatera 2015-2019

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019
Aceh	69.45	70.00	70.60	71.19	71.90
Sumater Utara	69.51	70.00	70.57	71.18	71.74
Sumatera Barat	69.98	70.73	71.24	71.73	72.39
Riau	70.84	71.20	71.79	72.44	73.00
Jambi	68.89	69.62	69.99	70.65	71.26
Sumatera Selatan	67.46	68.24	68.86	69.39	70.02
Bengkulu	68.59	69.33	69.95	70.64	71.21
Lampung	66.95	67.65	68.25	69.02	69.57
Kep. Bangka Belitung	69.05	69.55	69.99	70.67	71.30
Kepulauan Riau	73.75	73.99	74.45	74.84	75.48

Sumber: Badan Pusat Statistika (data diolah)

Sementara itu, hasil temuan studi (Asia Competitiveness Institute, 2016) mengenai daya saing antar 33 provinsi di Indonesia tahun 2016 menunjukkan bahwa nilai daya saing tertinggi masih didominasi oleh Pulau Jawa. Diantaranya diisi oleh DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat yang masing memiliki nilai indeks sebesar 3.201, 2.082 dan 1.464. Sedangkan untuk Pulau Sumatera masih terbilang rendah, dimana tidak ada satu pun provinsi yang mampu menembus peringkat sepuluh besar. Hanya Provinsi Kepulauan Riau yang menorehkan peringkat terbaik, yakni berada di urutan ke-12 dengan nilai indeks 0.093. Kemudian diikuti oleh Provinsi Riau yang berada di peringkat ke-15.

Tabel 1.5 Daya Saing Provinsi di Indonesia Tahun 2016 dan 2019

Provinsi	2016		2019	
	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat
DKI Jakarta	3.201	1	-	-
Jawa Timur	2.082	2	10.1378	4
Jawa Tengah	1.464	3	11.5074	2
Jawa Barat	1.331	4	11.756	1
Kalimantan Timur	0.996	5	-	-
Sulawesi Selatan	0.966	6	8.34227	7
Bali	0.67	7	4.686	17
Kalimantan Selatan	0.648	8	3.84875	20
Sulawesi Utara	0.549	9	3.249	22
DI Yogyakarta	0.397	10	10.2077	3
Banten	0.258	11	4.00319	18
kepulauan Riau	0.093	12	2.2617	25
Kalimantan Tengah	-0.002	13	7.2027	9
Sulawesi Tengah	-0.077	14	4.90292	16
Riau	-0.184	15	9.4226	5
Sulawesi Tenggara	-0.195	16	6.7262	10
Kalimantan Barat	-0.28	17	-	-
Lampung	-0.306	18	8.55255	6
Nusa Tenggara Barat	-0.336	19	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-0.434	20	6.35877	11
Gorontalo	-0.447	21	5.6118	13
Sumatera Selatan	-0.449	22	6.3019	12
Sumatera Barat	-0.488	23	4.9675	15
Sumatera Utara	-0.558	24	-	-
Bengkulu	-0.651	25	-	-
Aceh	-0.691	26	3.3492	21
Papua Barat	-0.729	27	-	-
Jambi	-0.767	28	5.6006	14
Maluku	-0.848	29	2.3331	24
Sulawesi Barat	-0.993	30	-	-
Maluku Utara	-1.306	31	2.7689	23
Nusa Tenggara Timur	-1.393	32	3.91563	19
Papua	-1.519	33	-	-
Kalimantan Utara	-	-	8.1842	8

Sumber: Asia Competitiveness Institute 2016 dan Kemenristekdikti 2019

Sedangkan pada tahun 2019, menurut Laporan Hasil Pemetaan Indeks Daya Saing Daerah oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, terdapat dua dari sepuluh provinsi di Pulau Sumatera yang memiliki nilai indeks tinggi dan berhasil masuk ke jajaran sepuluh besar se-Indonesia yakni Provinsi Riau dan Provinsi Lampung. Deretan provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi pada peringkat satu hingga empat indeks daya saing daerah tahun 2019. Namun, dominasi Pulau Jawa masih cukup seimbang, lantaran meratanya provinsi yang masuk ke sepuluh besar dengan adanya masing-masing dua provinsi dari Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi. Sementara itu, Provinsi Kepulauan Riau yang terletak di Pulau Sumatera menempati peringkat terakhir dengan nilai indeks sebesar 2,26170.

Hal ini tentunya tidaklah sejalan dengan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Provinsi Kepulauan Riau dan sebagian provinsi yang ada di Pulau Sumatera. Sehingga sudah seharusnya daerah-daerah tersebut menemukan faktor yang dapat digunakan dalam upaya peningkatan daya saing daerahnya. Mengingat bahwasanya Pulau Sumatera mempunyai potensi besar lewat sumber daya manusia yang terus membaik setiap tahunnya. Serta potensi perekonomian Pulau Sumatera yang diketahui sebagai penyumbang terbesar kedua kontribusi PDRB.

1.2 Perumusan Masalah

Bersumber dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan, terdapat rangkuman permasalahan yang diantaranya:

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia dapat menentukan daya saing ekonomi kabupaten/kota di Pulau Sumatera?
2. Bagaimana daya saing ekonomi kabupaten/kota di Pulau Sumatera?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis variabel yang menentukan daya saing ekonomi kabupaten/kota di Pulau Sumatera.
2. Untuk menganalisis daya saing ekonomi kabupaten/kota di Pulau Sumatera.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, yakni:

1. Memahami lebih dalam mengenai daya saing ekonomi, terutama daya saing ekonomi kabupaten/kota di Pulau Sumatera.
2. Pemerintah daerah dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai acuan dalam merencanakan strategi ekonomi guna meningkatkan daya saing.
3. Masyarakat dan mahasiswa yang sedang maupun ingin melakukan penelitian serupa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, P., S. Alisjahbana, A., Effendi, N., & Boediono. (2002). *Daya Saing Daerah*. BPFE.
- Achmad Soleh, D. (2012). Kontribusi dan Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan dalam Perekonomian Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1, 1–13.
- Asia Competitiveness Institute. (2016). *Analisis Daya Saing Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 2015*. National University of Singapore.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019. *Berita Resmi Statistik*, 02(17), 1–12.
- Bank Indonesia, P., & FE UNPAD, L. (2008). *Profil dan Pemetaan Daya Saing Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Daryono Soebagyo, T. (2013). Regional Competitiveness and Its Implications for Development. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2), 160–171.
- Fatimah, T. S., & Paidi Hidayat, SE, M. S. (2015). Analisis Daya Saing Ekonomi Kabupaten Serdang Berdagai. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 43–58.
- Gusti, I., Nasution, S., & Si, M. (2014). *Analisis Daya Saing ekonomi di Kabupaten Labuhanbantu Selatan*. 421–435.
- Hady, H. (2001). *Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Jamli, A., & Rizaldy, R. (1998). Kinerja Komoditas Elektronika Indonesia 1981-1995: Pendekatan Keunggulan Komparatif. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 13(3).
- Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah. (2007). *Tata Kelola Ekonomi Daerah di Indonesia 2007*. KPPOD-USAID-The Asia Foundation.
- Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah. (2020). *Daya Saing Berkelanjutan Studi Pemingkatan di 356 Kabupaten*.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Monica, C. A., & Marwa, T. (2017). Analisis Potensi Daerah Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Daerah di Sumatera Bagian Selatan. 15(1), 60–68.
- Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*. Penerbit Salemba Empat.

- Mulyana, A. (2005). Peluang Investasi Sektor Perkebunan Di Provinsi Sumatera Selatan. *Makalah Pada Seminar Forum Diskusi Kebijakan Ekonomi Fiskal, Moneter, Dan Perbankan*.
- Nasution, E. K., & Hidayat, P. (2014). *Analisis Daya Saing Ekonomi Kota Tanjungbalai*. 3(2), 72–88.
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. The Free Press.
- Porter, M. E. (1996). What is Strategy? *Harvard Business Review*, 74(6), 61–78.
- Ridwan, Hasanuddin, B., Amri, M., & Madris. (2016). *Analisis Daya Saing Daerah di Indonesia*.
- Sa'idy, I. B. (2013). Analisis Daya Saing Komoditas Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia di Amerika Serikat. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 269–276.
- Sasana, A. N. M. dan H. (2014). Analisis Daya Saing Daerah di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3, 1–9.
- Sayogya, Z. Z. B. P. K. (2019). Studi Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Indonesia dalam Mengekspor Udang Olahan (Halal dan Non Halal) di Asia. *Jurnal Ilmiah*, 1(1).
- Schwab, K., & World Economic Forum. (2019). *The Global Competitiveness Report*. The World Economic Forum.
- Stevens, L. K., Neelankavil, J. P., Mendoza, R., & Shankar, S. (2012). The Economic Competitiveness of Countries: A Principal Factors Approach. *International Journal of Economics and Finance*, 4(12), 76–90. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n12p76>
- Sukanto. (2009). Analisis Daya Saing Ekonomi Antardaerah di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 86–102.
- Sutikno, & Maryunani. (2007). Analisis Potensi dan Daya Saing Kecamatan sebagai Pusat Pertumbuhan Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 1(1), 1–17.
- Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Tarigan, Robinsin. (2006). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Bumi Aksara.
- Tarigan, Robinson. (2005). *Ekonomi Regional*. Bumi Aksara.
- Tonu, D., Badera, I. D. N., & Budiarta, I. K. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Daerah Pada Daya Saing Dengan Keserasian Belanja Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah Sebagai Variabel pemoderasi. *Ekonomi Dan*

Bisnis Universitas Udayana, 4(02), 22–32.

Trisnawati, R., Wiyadi, & Priyono, E. (2007). *Analysis Of The Competitiveness Tourism Industries Increasing The Local Economy (The Comparative Study Analysis of the Competitiveness Tourism between Surakarta and Yogyakarta)*.

Wahyuningsih, W. S. (2015). Analisis Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(3).

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN.